

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Dukungan Sosial Masyarakat Terhadap Lansia Terlantar adalah metode deskriptif dan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat edukatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono (2017:9)

Metode deskriptif yaitu, metode yang digunakan untuk menghasilkan data berupa tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan kondisi di lapangan. Sedangkan penelitian ini memahami dan mengkaji tentang dukungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar di Desa Karangtengah secara menyeluruh sehingga mendapatkan data yang lengkap, mendalam, kredibel (terpercaya) serta memiliki makna. Penelitian juga melibatkan diri sendiri sebagai instrument dalam melakukan segala aktivitas di lapangan. Sehingga penelitian mengetahui secara langsung bagaimana dukungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar pada kondisi nyata yang ada di lapangan.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dilakukan untuk membatasi dan memahami serta memberikan gambaran pada penelitian, agar peneliti lebih terfokus dalam melakukan penelitian. Selain itu penjelasan istilah juga digunakan agar tidak adanya kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah dalam penelitian yang akan dilakukan. Penggunaan istilah dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Dukungan social masyarakat dalam penelitian ini adalah bantuan yang diterima oleh lanjut usia terlantar yang berusia 60 tahun ke atas di Desa Karangtengah. Bantuan yang diberikan dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informasional. Dukungan emosional yang diberikan dapat berupa memberikan rasa nyaman, aman, diperdulikan dan dicintai oleh sumber dukungan sosial. Dukungan penghargaan yaitu pengakuan keberadaan lanjut usia terlantar di Desa Karangtengah oleh masyarakat Desa Karangtengah berupa menghargai pendapat dan sopan santun. Dukungan instrumental yang diberikan kepada lansia terlantar di Desa Karangtengah dapat berupa pertolongan langsung yaitu membeli barang, memberi makanan dan pelayanan. Dukungan informasional yang diberikan masyarakat kepada lanjut usia terlantar di Desa Karangtengah yaitu dalam bentuk dukungan pemberian informasi, saran, atau umpan balik tentang situasi dan kondisi lanjut usia terlantar di Desa Karangtengah

2. Masyarakat yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 25 tahun sampai 50 tahun yang memberikan dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan informasional kepada lanjut usia terlantar di Desa Karangtengah.
3. Lanjut usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lanjut usia terlantar yang berusia 60 tahun ke atas yang sedang menjalankan masa tuanya, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya disebabkan oleh ketidakmampuannya dalam mencari nafkah, ketiadaan sanak saudara, serta terlantar secara psikis dan sosial.
4. Lokasi dalam penelitian ini di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Pada latar penelitian terbagi menjadi dua yaitu latar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka, peneliti mengandalkan pengamatan atau observasi, sebaliknya pada latar tertutup, peneliti meningkatkan keakraban dengan informan dan mengumpulkan data secara teliti dan wawancara secara mendalam dan diharapkan mampu memberi lebih banyak informasi mengenai dukungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Penggunaan latar terbuka dan tertutup ini dapat memberikan masukan kepada peneliti untuk menjelaskan informasi-informasi yang diharapkan di lapangan selama proses penelitian berlangsung.

3.4 Sumber Data dan Cara Menemukan Sumber Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data dari penelitian yang dilakukan adalah kata-kata informan dan tindakan sebagai sumber data primer yang dilakukan dalam wawancara dengan lanjut usia di Desa Karangtengah. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah enam orang. Sedangkan sebagai pendukung dari data primer dilakukan pengumpulan data sekunder, misalnya dokumen. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumen bersumber dari kelurahan Desa Karangtengah.

3.4.2 Cara Menemukan Sumber Data

Penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan sumber data primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer data yang peneliti peroleh secara langsung dari informasi penelitian tanpa melalui perantara. Informasi penelitian dalam penelitian ini yaitu lansia yang menjadi sasaran. Data tersebut diperoleh melalui wawancara mendalam (*Indepth Interview*) dan observasi partisipatif.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang peneliti peroleh secara tidak langsung yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer. Data sekunder merupakan pendekatan penelitian dengan menggunakan data yang telah ada. Selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi data-data tersebut sesuai dengan tujuan

penelitian. Data sekunder umumnya berupa bukti atau arsip data dokumenter yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Data sekunder, peneliti peroleh dari hasil studi dokumentasi yang berhubungan dengan dukungan sosial masyarakat terhadap lansia. Data tersebut seperti daftar lanjut usia yang mengikuti posbindu.

3. Penentuan informan

Peneliti dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive* Menurut Sugiyono (2013:218) teknik *purposive* teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan informan tersebut diharapkan akan mampu memberikan data yang diperlukan secara kredibilitas tentang dukungan sosial yang diberikan oleh masyarakat terhadap lansia. Lanjut usia yang menjadi informan yaitu lanjut usia terlantar yang berusia 60 tahun ke atas.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan teknik-teknik pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang tepat. Sehingga benar-benar menggambarkan latar penelitian yang sesungguhnya. Maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data dengan cara dialog

antara peneliti sebagai pewawancara dan informan atau yang memberikan informasi dengan mengacu pada pedoman wawancara. Wawancara dilakukan secara mendalam agar peneliti mendapatkan informasi secara lebih detail dan lengkap. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada informan menggunakan alat bantu perekam audio dan visual serta buku catatan.

Wawancara mendalam dilakukan sampai peneliti tidak menemukan informasi baru lagi atau mencapai tahap titik jenuh. Data yang dikumpulkan dari teknik wawancara mendalam ini berupa petikan hasil wawancara dari informan atau dari kegiatan objek penelitian, dan cara mereka menjalankan aktivitasnya secara mandiri.

Melalui wawancara peneliti memperoleh gambaran secara lebih jelas mengenai dukungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

2. Observasi

Teknik observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung menggunakan alat indera terhadap aktivitas atau kegiatan dari informan yang berhubungan dengan aspek-aspek dukungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada masyarakat dalam aktivitas-aktivitas sehari-hari terkait dengan dukungan sosial terhadap lansia terlantar.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017) studi dokumentasi merupakan pelengkapan dari

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menambah dan melengkapi informasi untuk menggumpalan data penelitian. Pengumpulan data dalam bentuk ini bersumber dari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang terkait.

Studi dokumentasi dapat berupa dokumen atau bahan-bahan tertulis, cetak dan rekaman peristiwa yang berhubungan dengan penelitian. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari *file* literature yang berkaitan dengan dikungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Data dan informasi yang terkumpul baik melalui observasi dan wawancara diuji atau diperiksa keabsahannya dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan untuk memperoleh data yang valid. Selain itu, pemeriksaan keabsahan data menjadi tolak ukur yang cukup penting dalam penelitian, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2017:269) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, *transferability* dan *dependability*. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.6.1 Uji Kredibilitas Data

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat

direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Peneliti akan membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dilakukan pribadi. Dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan triangulasi sumber dengan cara mengecek kembali kepada lansia.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Penelitian membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu digunakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

Peneliti membandingkan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatannya sepanjang waktu.

3.6.2 Uji Dependability

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian di lapangan. Dosen pembimbing mengevaluasi hasil penelitian peneliti dalam pertemuan bimbingan.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya samapi jenuh”. Artinya analisis data tentang dukungan sosial masyarakat terhadap lansia terlantar dilakukan secara terus menerus sejak awal dan proses penelitian berlangsung hingga akhir penelitian.

1. Data Reduksi

Meredukasi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti

merangkum data yang peneliti dapat saat di lapangan. Memilih-milih data dan mengelompokkan sesuai dengan fokus aspek penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum ada. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan hasil penelitian yang didapat dengan menganalisis masalah, kebutuhan dan sistem sumber yang dapat digunakan. Melalui hal ini, peneliti dapat menarik kesimpulan dan membuat gagasan program yang peneliti tuangkan ke dalam Bab 5.

3.8 Jadwal Dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan penelitian tahapan penelitian tentang dukungan sosial terhadap

lansia terlantar di Desa Karangtengah Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Kegiatan yang di lakukan dalam penelitian kualitatif ini disesuaikan dengan jadwal serta kondisi dilapangan.

Berikut jadwal dan langkah penelitian:

1. Bimbingan proposal dilaksanakan di Audit Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung selama 2 hari dengan narasumber yang berbeda.
2. Pengajuan judul penelitian dilaksanakan sesuai prosedur lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung dilaksanakan mulai tanggal 29 Januari 2023 sampai dengan 2 Februari 2023.
3. Bimbingan proposal oleh pembimbing Ibu Dra. Ami Maryami, M.Si dan Sri Ratna Ningrum, S.Sos, MPS.Sp di Ruang Senat.
4. Konsultasi judul bersama bimbingan dilaksanakan melalui Zoom Meeting pada tanggal 7 Februari 2023
5. Penyusunan proposal skripsi dilakukan melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu mulai tanggal 3 Februari sampai dengan 10 Februari 2023.
6. Pengumpulan kepada dosen Pembimbing paling lambat tanggal 9 Februari 2023.
7. Ujian Proposal Skripsi dilaksanakan pada tanggal 13 Februari dan 14 Februari 2023 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
8. Penyusunan Instrumen Penelitian. Sebelum peneliti melakukan penelitian, penelitian membuat instrument penelitian yang sesuai dengan apa yang ingin diteliti agar nantinya mendapatkan hasil yang valid.
9. Mengurus Penelitian. Penelitian mengurus perizinan tempat penelitian.

10. Pengumpulan Data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan informan lanjut usia terlantar di Desa Karangtengah menggunakan instrument yang sudah dibuat pada sebelumnya.
11. Pengelolaan Data dan Analisa Data. Penelitian mulai mengolah data dan melakukan analisa data terkait hasil yang sudah diteliti.
12. Penyusuanna Hasil Peneltian. Penelitian melakukan penyusunan hasi penelitian.
13. Sidang Skripsi.

Tabel 3.1 Jadwal Tentatif Penelitian Dukungan Sosial Mayarakat terhadap Lanjut Usia Terlantar

NO	Kegiatan	2023							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar proposal								
4	Bimbingan dan membuat instrument penelitian								
5.	Melakukan pengumpulan data								
6.	Bimbingan penyusunan laporan penelitian								
7.	Mengikuti ujian skripsi								
8.	Perbaikan skripsi								